

ABSTRACT

Suharno, Filipus Nano. (2005). *A Study of Rowling's Personal Life as Reflected in the Main Character of Her Novel, Harry Potter and the Order of the Phoenix*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Literature deals with human's life and experiences. Because of that, we can see the reflection of our life in literature. Although *Harry Potter and the Order of the Phoenix* is an imaginative product of art, it is interesting to know deeper about the life of its author, J. K. Rowling, as reflected in the character of Harry Potter. From her work, the writer can see her great ability in pouring her imagination into a piece of literary work without leaving the reality of her personal life.

This study aims to find out: 1) the description of the characterization of the main character, Harry Potter, in the novel, 2) Rowling's personal life as reflected in the character of Harry Potter, and 3) Rowling's life that affects her writing style.

In writing this thesis, the writer conducted a library study. The writer employed the theories of character and characterization to answer the first problem. The writer used those theories to understand deeper about the characterization of the main character, Harry Potter, which can be used in reflecting the life of the author, J.K. Rowling. To answer the second problem, the writer used the biographical approach, in which the writer tried to analyze the author's personal life in the character of Harry Potter. The writer compared her past life with the character of Harry Potter.

Through a thorough analysis, the writer concludes that Harry Potter is a poor orphan boy who lives in two worlds; the real and the world of magic. He is a student who is poor at some lessons in Hogwarts and become famous as a hero because of his past experiences. Although Harry Potter is a bad-tempered, stubborn, and rude boy to some older people, he is a patient, lovable tough, helpful, and brave boy. Through the biography of J.K. Rowling, it is found out some similarities between Rowling's life and Harry Potter's character. Both of them were born on the same date. They are orphans, poor at some lessons, and tough in facing some difficult situations. There are also some facts that Rowling's life is different from Harry Potter's, because Harry Potter seems to be the perfect character that Rowling could not be in her school life such as becoming famous and good at sport. Finally, Rowling's writing style in her work, *Harry Potter* gives a clue that she is a great romantic writer. The criteria of how the settings, stories, and characters of a romantic writing look like, has been answered clearly in this novel.

ABSTRAK

Suharno, Filipus Nano. (2005). *A Study of Rowling's Personal Life as Reflected in the Main Character of Her Novel, Harry Potter and the Order of the Phoenix*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Literature selalu berhubungan dengan kehidupan dan pengalaman hidup manusia. Oleh Karena itu, kita bisa melihat cerminan hidup kita dalam sebuah karya literature. Meskipun *Harry Potter and the Order of the Phoenix* merupakan suatu karya seni imajinasi, sangatlah menarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kehidupan pengarangnya, J.K. Rowling, sebagaimana dicerminkan dalam tokoh Harry Potter. Dari karyanya, penulis dapat melihat kehebatannya dalam menuangkan imajinasinya dalam suatu karya tulis tanpa meninggalkan kenyataan tentang kehidupan pribadinya.

Studi ini bertujuan untuk membahas tentang: 1) Penggambaran karakter dari tokoh utama dalam novel, Harry Potter. 2) Kehidupan pribadi J.K. Rowling sebagaimana dicerminkan oleh karakter ciptaannya, Harry Potter, dan 3) Kehidupan J.K. Rowling yang mempengaruhi gaya menulisnya.

Dalam menyusun tesis ini, penulis menggunakan studi pustaka. Penulis menggunakan teori-teori tokoh dan penokohan untuk menjawab masalah yang pertama. Penulis menggunakan teori-teori tersebut untuk mengerti lebih dalam mengenai penokohan Harry Potter yang bisa digunakan dalam mencerminkan kehidupan pengarangnya, yaitu J.K. Rowling. Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis menggunakan pendekatan biografi. Dalam pendekatan ini, pengarang mencoba untuk menganalisa kehidupan pribadi pengarang didalam tokoh Harry Potter. Penulis membandingkan pengalaman hidupnya dengan tokoh Harry Potter.

Melalui suatu analisa yang mendalam, penulis menyimpulkan bahwa Harry Potter adalah seorang anak yatim piatu miskin yang tinggal di dua dunia yakni dunia nyata dan dunia sihir. Dia adalah seorang siswa yang kurang mampu dalam beberapa pelajaran di sekolahnya, Hogwarts, dan menjadi terkenal sebagai seorang pahlawan karena pengalaman-pengalamannya. Meskipun Harry Potter adalah seorang yang lekas marah, keras kepala, dan kasar, akan tetapi sesungguhnya dia adalah anak yang sabar, pencinta, tangguh, suka menolong dan pemberani. Melalui biografi J.K. Rowling, penulis menemukan beberapa persamaan antara kehidupan Rowling dan tokoh Harry Potter yang mencerminkan kehidupan pengarangnya. Keduanya dilahirkan pada tanggal yang sama. Mereka berdua yatim piatu, kurang dalam beberapa pelajaran, dan tangguh dalam menghadapi situasi-situasi yang sulit. Terdapat juga beberapa fakta yang menunjukkan perbedaan diantara mereka, hal ini karena tampaknya, Harry Potter adalah gambaran sempurna seorang pelajar yang tidak bisa diraihnyanya di masa sekolah, seperti menjadi seorang yang terkenal dan hebat dalam berolahraga. Di akhir bagian, gaya menulis Rowling dalam karyanya, *Harry Potter* menunjukkan bahwa dia adalah seorang penulis gaya romatis. Kriteria-kriteria tentang bagaimana seharusnya setting, cerita dan tokoh-tokoh dalam suatu karya romatis, telah dijawab dengan jelas dalam novel ini.